

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1.a. Berdasarkan data perkembangan Keluarga Berencana di Kecamatan Cobleng, dapat dilihat bahwa sampai dengan tahun 1984, jumlah akseptor aktif menunjukkan angka kenaikan yang semakin besar dari tahun ke tahun. Persentase CU/PUS juga meningkat. Di lain pihak jumlah angka sisa PUS yang belum masuk KB semakin berkurang, walaupun jumlah PUS semakin besar. Peningkatan hasil program KB ini, dapat dikatakan adalah berkat usaha pelaksanaan tugas PLKB. Walaupun harus tetap diakui bahwa pencapaian target itu tidak semata-mata hasil PLKB. Namun demikian, dapat dikatakan bahwa kontribusi PLKB dalam pencapaian target lebih besar dari pada pihak lainnya, karena kenyataan menunjukkan bahwa PLKB-lah yang paling banyak berusaha mencapai target itu melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai komunikator ide KB.

1.b. Dilihat dari sudut akseptor, pelaksanaan tugas PLKB pun banyak manfaatnya, karena para akseptor merasa dan mengakui telah memperoleh dari PLKB berupa pengetahuan umum KB, teknik dan manfaat KB, cara bergaul dan cara membina keluarga agar sejahtera.

Kesemua itu diakui telah disampaikan oleh PLKB sebagai

komunikator ide KB dengan cara dialog-dialog kekeluargaan yang bertujuan dan bersifat mendidik.

2. Tugas dan tanggung jawab PLKB telah dilaksanakan dengan berbagai cara yaitu melalui :

- Pemahaman dan penghayatan tugas yang adaptif.
- Penampilan sikap dan perilaku yang baik yang dapat diterima khalayak.
- Penyampaian informasi KB secara jelas dan motivatif.
- Peminimuman sikap dan perilaku yang tidak dapat diterima khalayak.
- Pelaksanaan tugas yang bertujuan dan bersifat kekeluargaan.
- Pembinaan akseptor yang terus menerus melalui berbagai situasi dan cara.
- Kerja sama yang erat dengan pejabat dan tokoh-tokoh masyarakat setempat serta unit-unit lain yang relevan di tingkat desa dan kecamatan.

3. Kemudahan-kemudahan yang dirasakan dan diakui PLKB telah banyak menunjang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang digariskan secara resmi berupa :

- Kesiediaan, kesungguhan, keluwesan, kepercayaan diri, kerelaan berkorban, bekerjasama, kebutuhan berprestasi dan adaptabilitas kebiasaan diri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab itu di satu pihak.
- Di lain pihak adanya penerimaan, penghargaan,

kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dalam masyarakat tempat bekerja, baik yang diperoleh atas inisiatif sendiri maupun yang datang secara spontan dari pihak-pihak lain, yang secara tugas amat relevan dengan tugas-tugas PLKB.

4. Selama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya PLKB merasakan dan menemukan kesulitan-kesulitan berupa :

- Keterbatasan pengalaman pendidikan dan keterbatasan lingkup pengetahuan, terutama pengetahuan yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas PLKB, diantaranya pengetahuan psikologi dan pengetahuan dalam ilmu komunikasi, di satu pihak.
- Kurangnya insentif materiil dan fasilitas, keadaan ekonomi dan pendidikan masyarakat yang rendah, dan pandangan sebagian masyarakat yang menyepelekan tugas PLKB serta kurangnya dukungan atasan (beberapa pembina PLKB dari BKKBN Kodya dan propinsi) di lain pihak.

Kesulitan-kesulitan tersebut dalam banyak hal dirasakan sering menghambat pelaksanaan tugas. Namun demikian secara terbatas telah dicoba untuk mengatasinya melalui usaha sendiri, kerjasama dengan berbagai pihak yang ada dalam masyarakat, dan dengan cara mendidik diri sendiri untuk selalu terbuka, tanggap dan adaptif terhadap kritik dari manapun yang ditunjuk kepada PLKB.

5. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PLKB sebagai komunikator ide KB, dilihat dan dinilai oleh PLKB sebagai suatu kenyataan yang secara sadar dapat diterima. Sebagai pribadi, PLKB menerima dan menilai tugas dan tanggung jawab itu sebagai tuntutan hidup masyarakat. Sebagai pegawai negeri tugas dan tanggung jawab itu diterima dan dinilai sebagai konsekuensi logis dari kedudukan dan fungsi PLKB sebagaimana digariskan oleh Pemerintah. Proses dan hasil pelaksanaan tugas PLKB dapat dinilai sebagai satu perkembangan dan hasil yang berangsur-angsur yang hanya bisa dicapai dengan melalui pemahaman sikap, dan keterampilan dalam bertugas. Untuk menopang semua usaha itu, peningkatan kualitas diri sebagai pribadi dan sebagai petugas KB yang dilakukan terus menerus adalah mutlak diperlukan. Sejauh ini PLKB memiliki komitmen terhadap esensi tugas tersebut walau dalam kondisi yang banyak tantangannya. Persepsi dan penilaian diri PLKB ini dapat dianggap sebagai modal utama dalam fungsionalisasi dirinya sebagai komunikator terpercaya, jujur, dan ulet serta penuh dedikasi.

6. Sebagai dampak dari proses pelaksanaan tugas PLKB yang nampak dalam kehidupan masyarakat ialah terjadinya perubahan sikap yang berkenaan dengan penerapan norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera(NKKBS).

Perubahan-perubahan itu nampak dalam kecenderungan perilaku para akseptor untuk memilih hanya memiliki 2 atau 3 anak, memilih cara ber-KB yang paling efektif, menyebarkan ide KB dengan berbagai cara, menggunakan waktu senggang untuk kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat. Kecenderungan lain yang nampak ialah mulai melembaganya kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang dilandasi oleh dan atau diorientasikan pada peningkatan taraf hidup melalui pelaksanaan ide KB. Perubahan sikap seperti ini dapat dinilai sebagai potensi bagi terjadinya perubahan sosial, karena dari sikap ini dapat diarahkan pada perwujudan perilaku yang lama kelamaan mendorong berubahnya fungsi dan hubungan sosial. Komunikasi ide KB oleh PLKB dapat memberi jalan dan saran kearah itu.

B. Rekomendasi

Relevan dengan hasil-hasil penelitian di muka, dirumuskan rekomendasi-rekomendasi berikut ini :

1.a. Untuk menguji lebih jauh dan lebih teliti besaran dan kekuatan pengaruh atau kontribusi PLKB terhadap pencapaian target KB dibandingkan dengan komunikator ide KB yang lain, perlu diadakan penelitian yang dipusatkan pada pengujian pengaruh dan kontribusi itu.

1.b. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkenaan dengan ide KB yang telah diterima oleh para

akseptor perlu dibina dan dikembangkan secara programatik, sehingga kesemua itu dapat diinternalisasikan, diaktualisasikan, dan pada akhirnya benar-benar menjadi milik pribadi dan masyarakat. Untuk ini komunikasi timbal balik antara PLKB dan komunikator ide KB lain dengan masyarakat harus dilakukan secara terpadu dan terus menerus.

2. Untuk lebih meningkatkan hasil program KB melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PLKB sebagai komunikator ide KB dituntut peningkatan pemahaman, sikap, dan keterampilan PLKB dalam bertugas, dalam taraf dan cara yang bervariasi. Hal ini harus memungkinkan para PLKB dapat meningkatkan pelaksanaan tugasnya itu dalam orientasi dan dasar yang sama, namun dengan derap dan cara yang dianggap paling sesuai untuk dirinya, sehingga dapat berjalan natural yang terprogramkan.

3. Kemudahan-kemudahan, baik yang datang dari dalam diri PLKB maupun dari luar dirinya, yang kini telah ada dan dirasakan banyak membantu pelaksanaan tugas PLKB perlu dipertahankan dan sepanjang memungkinkan perlu ditingkatkan. Namun kemudahan yang belum ada dan seharusnya ada seperti alat transport dan status kepegawaian dalam pembinaan karir PLKB mutlak diperlukan dari pemerintah. Dengan cara itu PLKB akan dapat lebih meningkatkan kemampuan dan pengabdianya.

4. Pengkajian lebih lanjut dalam rangka pemecahan kesulitan-kesulitan yang kini dirasakan oleh PLKB cukup menghambat pelaksanaan tugas amat diperlukan. Untuk ini pembinaan PLKB dalam berbagai aspek oleh PPLKB dan BKKBN perlu ditingkatkan ke arah yang lebih bersifat mendidik dan mengembangkan karir serta pengabdian. Dengan demikian dalam diri PLKB akan terjadi proses reedukasi, yang terus menerus dan ia akan lebih terampil dibuatnya.

5. Persepsi dan penilaian PLKB terhadap dirinya dan proses pelaksanaan serta hasil tugasnya yang kini telah nampak positif dan prospektif perlu dibina dan ditingkatkan melalui proses penguatan terhadap persepsi dan penilaiannya itu. Dengan cara itu para individu PLKB akan lebih merasa yakin dan memiliki komitmen yang tinggi dan kuat terhadap status, fungsi dan tugasnya sebagai PLKB dalam konteks program KB. Komitmen dan keyakinan ini merupakan aspek kepribadian yang diduga akan meningkatkan usaha dan dedikasinya.

6. Perubahan sikap masyarakat dalam ber-KB sebagai dampak pelaksanaan tugas PLKB perlu dibina secara terus menerus, baik oleh PLKB maupun oleh pihak lain dalam masyarakat agar dapat melahirkan perilaku yang sesuai dengan sikap positif terhadap ide KB itu.

Pengkajian dan penelitian di bidang ini diperlukan sebagai usaha lain yang prospektif.

7. Untuk lebih memperlancar pelaksanaan tugas tugas PLKB di lapangan pada saat ini dirasakan perlu :
- a. Pendidikan minimum untuk PLKB yang bertugas di daerah perkotaan sebaiknya tamatan SLTA.
 - b. Penyediaan fasilitas transpor yang memadai bagi PLKB, untuk pelaksanaan tugas-tugasnya.
 - c. Pemberian tunjangan tambahan bagi PLKB, terutama bagi yang masih berstatus honorer.
 - d. Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan yang telah dicapai bagi setiap PLKB, sebagai penguat.
 - e. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan PLKB yang sesuai dengan tugasnya, baik sebagai penyebar ide KB, maupun sebagai pendidik orang dewasa dalam ber-KB untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Maka sewajarnya ditingkatkan pengetahuan PLKB mengenai pengetahuan psikologi dan komunikasi, agar pesan-pesan KB dapat disampaikan secara baik.
 - f. Pembinaan koordinasi dari BKKBN terhadap aparat-aparat pelaksana KB di lapangan, sehingga kesenjangan-kesenjangan dalam berbagai hal seperti pelaporan hasil KB dapat diperkecil.
 - g. Penataan kembali cara-cara kampanye dan pelayanan KB, sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk ber-KB, khususnya dalam pelayanan medis.
 - h. Pembinaan koordinasi kerja antar unit-unit yang ada

pada tingkat kecamatan dan desa, sehingga proses pelaksanaan program KB lebih terpadu dan lebih dapat mencapai sasaran yang efektif.

8. Pendekatan observasi partisipasi dalam penelitian, ternyata lebih menguatkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner.

9. Karena penelitian yang penulis lakukan ini merupakan studi kasus, untuk menarik suatu kesimpulan yang lebih luas yang berlaku umum, hendaknya dilakukan penelitian lain yang lebih lanjut.

